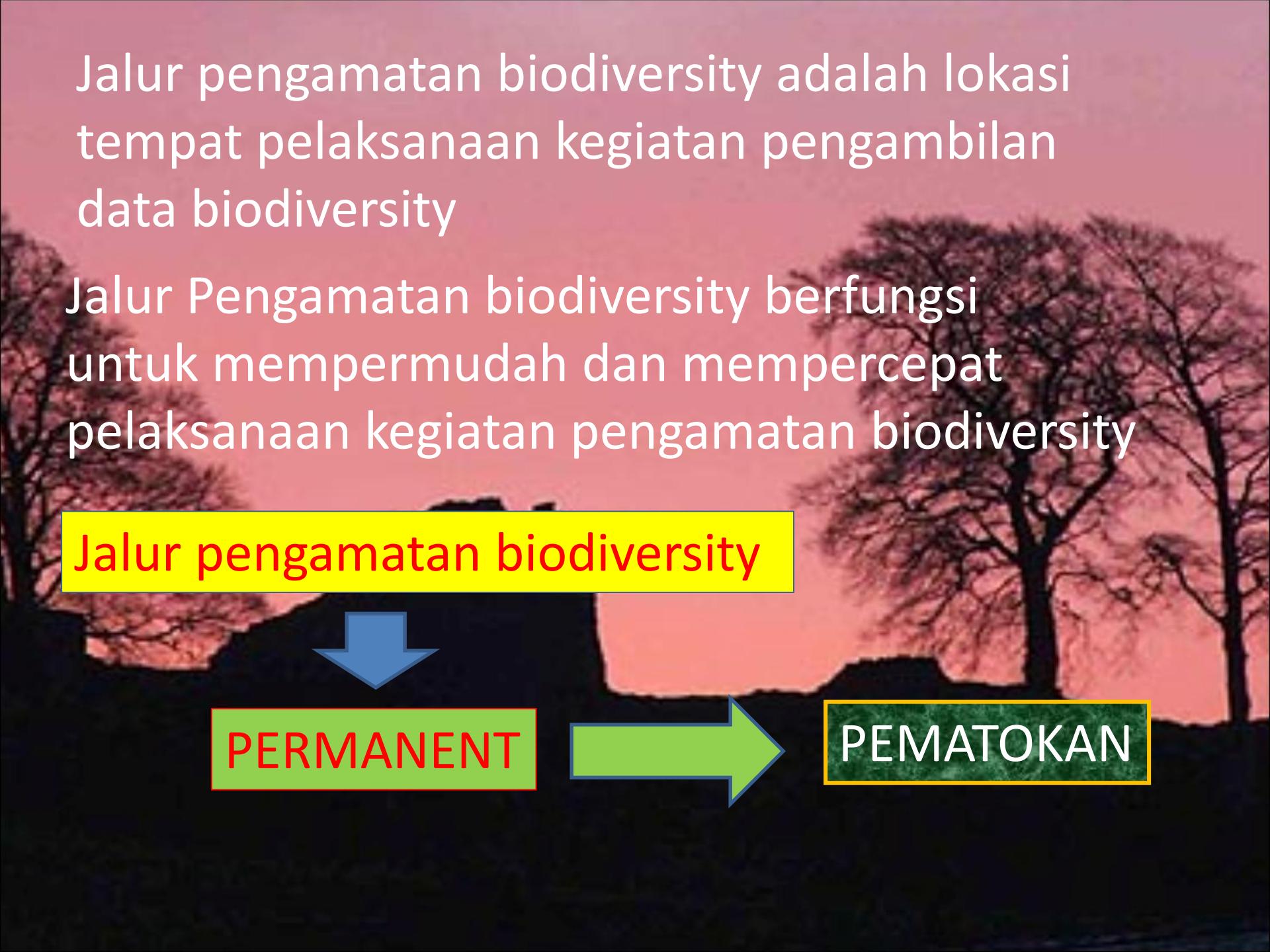


An aerial photograph of a lush green tropical forest. A long, white metal truss bridge stretches across the middle ground from left to right. In the background, a wide river or coastal area is visible under a cloudy sky.

# Pembuatan Jalur Pengamatan Biodiversity



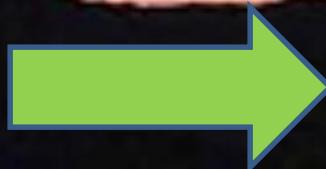
Jalur pengamatan biodiversitas adalah lokasi tempat pelaksanaan kegiatan pengambilan data biodiversitas

Jalur Pengamatan biodiversitas berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaan kegiatan pengamatan biodiversitas

Jalur pengamatan biodiversitas



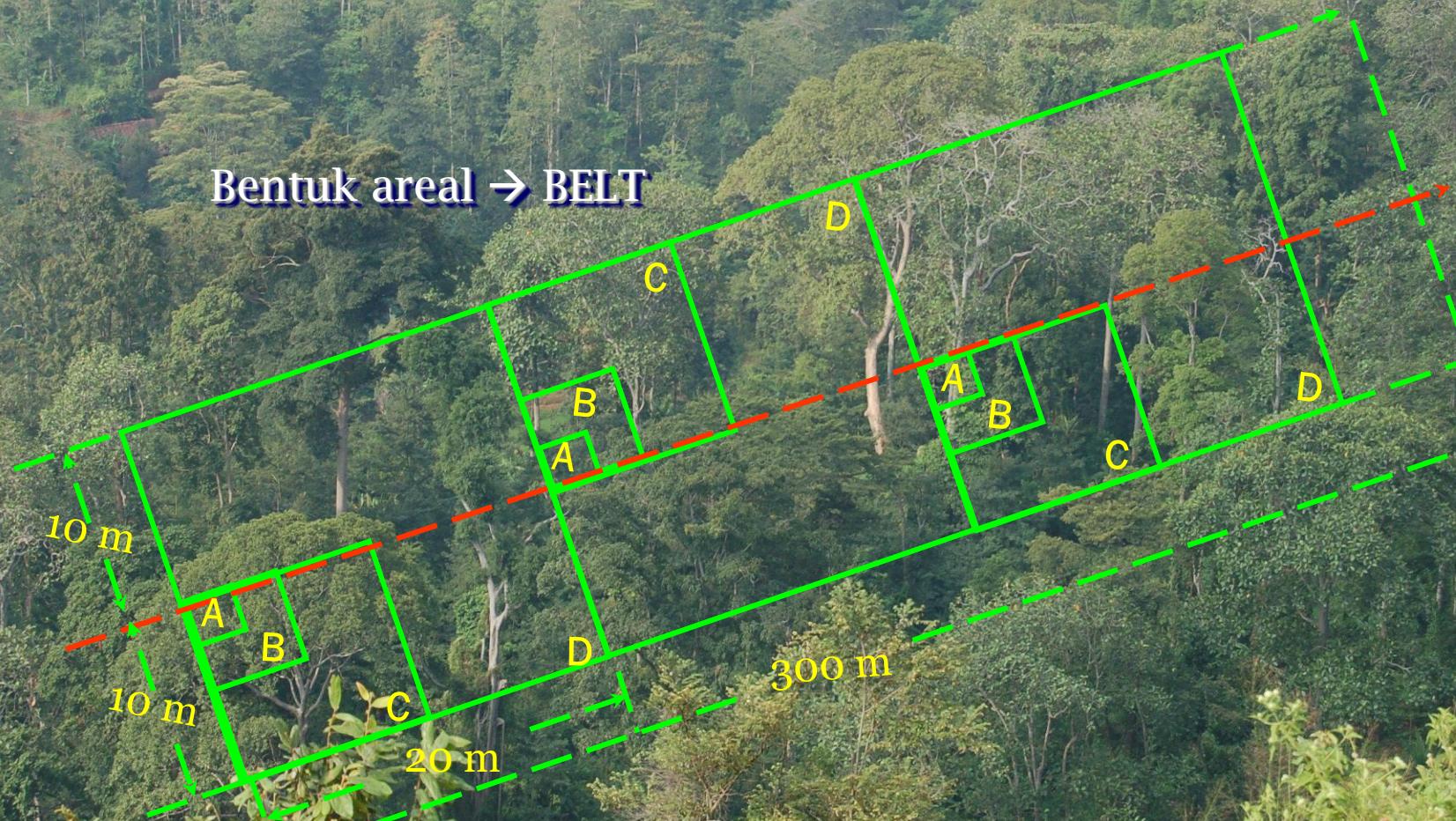
PERMANENT



PEMATOKAN

# BENTUK PLOT PENGAMATAN BIODIVERSITY

Bentuk areal → BELT



# PERALATAN

- 
1. Peta Lokasi      10. GPS  
2. Alat Tulis          11. Golok  
3. Busur                12. Camping Kits  
4. Penggaris           13. Meteran  
5. Kompas  
6. Plastik Label  
7. Spidol permanent  
8. Tambang  
9. Tali Rapiyah

# Perencanaan Jalur Pengamatan

Penyiapan Peta Lokasi

Pembuatan Jalur Dalam Peta

Pembuatan Jalur Pengamatan

# Tahapan Pembuatan jalur pengamatan

1. Penentuan titik ikat

Pal batas

2. Penandaan titik ikat

Plang

a. Sudut menuju jalur

b. Jarak menuju jalur

c. Koordinat

3. Penetuan lokasi Awal Jalur pengamatan

Min 50 m dari batas petak

4. Penandaan Lokasi awal pengamatan

## 5. Pembuat Plot Pengamatan

Pelabelan/Pematoan

1. Nomor Plot
2. Arah Jalur
3. Azimut Jalur
4. Jarak Ke plot Selanjutnya

Jarak antar Plot 100 m

## 6. Pembuatan Jalur Pengamatan

Penandaan

1. Tali Rapiyah/Cat
2. Setiap 5/10 meter

Lurus

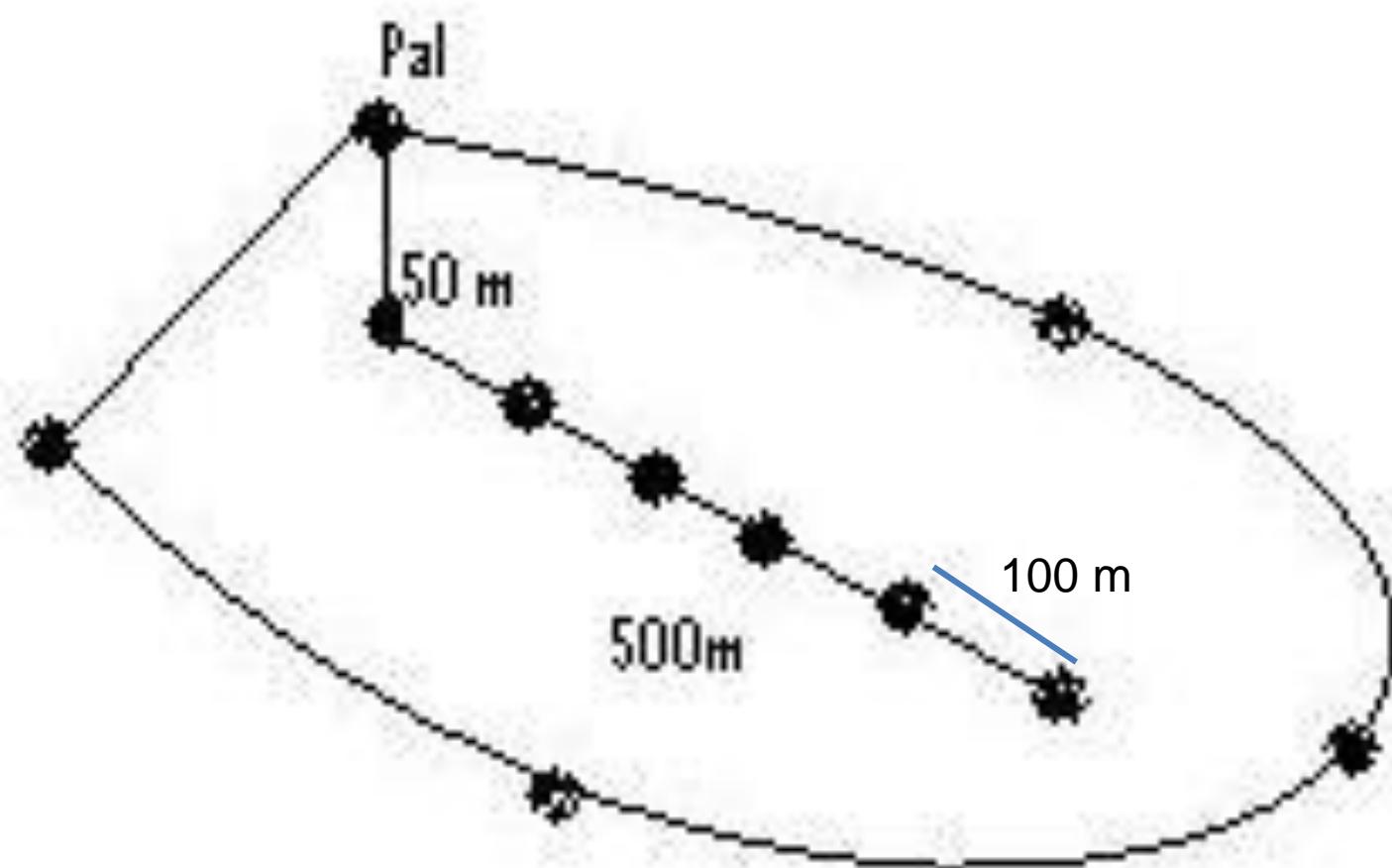
Min lebar  
Petak 600m

## **2. LANGKAH PEMBUATAN JALUR PENGAMATAN :**

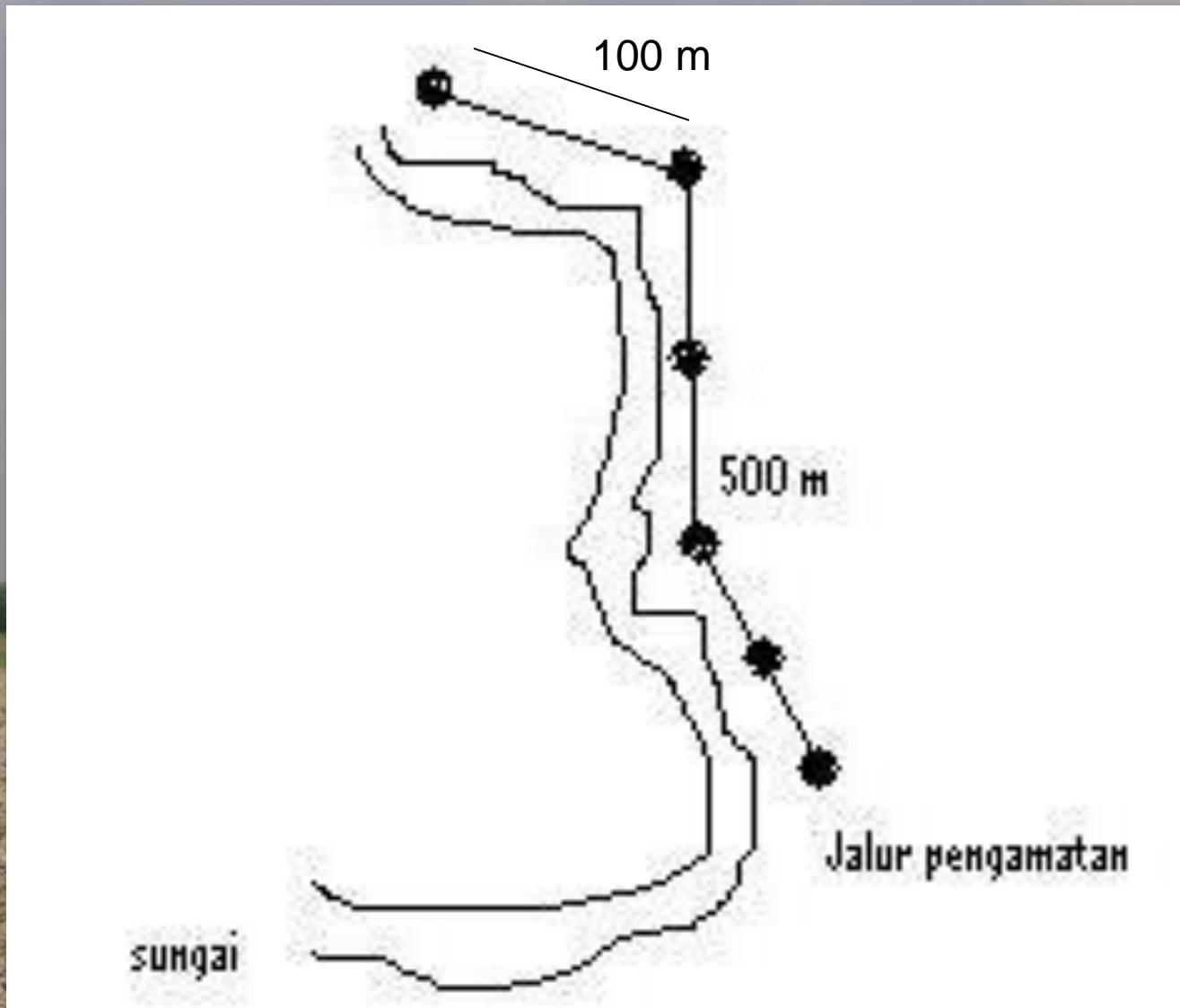
- ❖ Sediakan peta skala 1 : 10.000 sesuai daftar jalur pengamatan/transek
- ❖ Siapkan alat tulis busur derajat, penggaris siku, pensil & penghapus.
- ❖ Buat rintisan jalur pada petak tersebut sepanjang 3 cm. Dengan ketentuan :
  - Rintisan dibuat mulai 50 meter (0,5 di peta) dari alur/batas petak/anak petak.
  - Rintisan berarah diagonal petak.
  - Periksa seluruh jalur pengamatan / transek, jarak minimal 50 m dengan alur/batas petak/anak petak lain.
- ❖ Setiap 1 cm, tanda dengan titik. Masing-masing titik beri label T1, T2, T3 dan T4
- ❖ Ambil titik ikat/Ti (*starting point*) berupa pal, pertigaan jalan, dll. Tandai sebagai Ti.

- ❖ Ukur sudut/azimuth sudut dan jarak mulai dari Ti – T1, T1 – T2, T2 – T3 dan T3 – T4.
  - Buat garis bantuan untuk menentukan arah Utara ( $0^\circ$ ) dengan mencari garis bonita atau garis kelas hutan pada peta disekitar titik yang akan kita buat garis bantuan.
  - Garis Bonita/garis kelas hutan diperpanjang dan diambil penyikunya hingga melewati titik yang akan dibuat garis bantuan. Lakukan pada masing-masing titik mulai dari Ti, T1, T2, T3 dan T4.
  - Gunakan busur derajat untuk mengetahui besarnya sudut yang terbentuk antara garis bantuan dan rintisan transek untuk masing-masing titik mulai dari Ti, T1, T2, T3 & T4.
- ❖ Ukur jarak dari Ti – T1, T1 – T2, T2 – T3 dan T3 – T4, berapa meter.
- ❖ Catat hasil pengukuran sudut/azimuth dan jarak pada bagian bawah peta :
  - Ti = .....  $m$
  - Ti – T1 = .....  $^\circ$  .....  $m$
  - T1 – T2 = .....  $^\circ$  .....  $m$
  - T2 – T3 = .....  $^\circ$  .....  $m$
  - T3 – T4 = .....  $^\circ$  .....  $m$

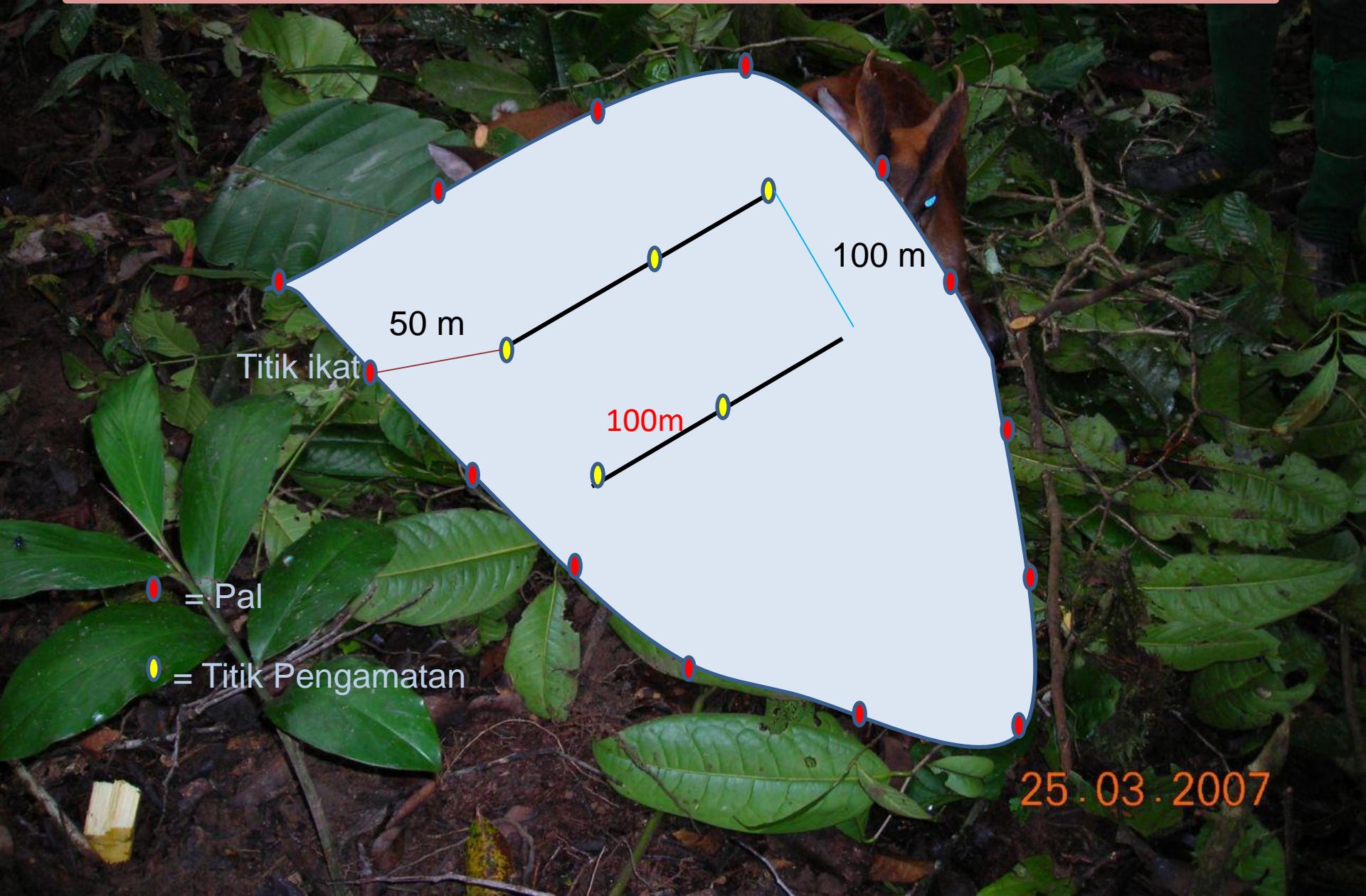
# Perencanaan Jalur dalam kondisi Normal



# Perencanaan Jalur di Sempadan Sungai



# Perencanaan Jalur dalam kondisi kurang panjang



# TIM PEMBUAT JALUR PENGAMATAN

3 ORANG / TIM

ORANG Pertama



Kompas man

ORANG Kedua



Perintis Jalur

ORANG Ketiga



Pengukur jarak

# Pengunaan kompas





# Pembuatan Camp

1. Min 100 m dari ujung plot
2. Tidak menggunakan warna terang
3. Dekat dengan sumber air
4. Tidak di bawah pohon rapuh
5. Tidak di jalur satwa
6. Tidak di daerah makan dan minum satwa

A photograph of a street lamp illuminating a bridge at night. The lamp post is on the left, casting a warm glow on the bridge's structure and the surrounding trees. The sky is dark with some clouds. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in large, semi-transparent blue letters.

**TERIMA KASIH**